

**PENGARUH OUTPUT PARIWISATA, INVESTASI PMDN DAN UPAH
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PARIWISATA
PROVINSI DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

IRMA SYAHDATUL HUSNA

2019/ 19060095

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

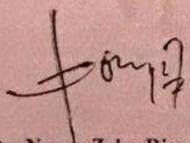
**PENGARUH OUTPUT PARIWISATA, INVESTASI PMDN DAN UPAH TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PARIWISATA PROVINSI DI INDONESIA**

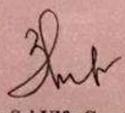
Nama : Irma Syahdatul Husna
BP / NIM : 2019 / 19060095
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,


Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001


Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S
NIP. 19610502 198601 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

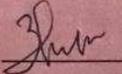
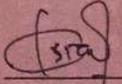
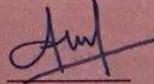
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH OUTPUT PARIWISATA, INVESTASI PMDN DAN UPAH
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PARIWISATA
PROVINSI DI INDONESIA**

Nama : Irma Syahdatul Husna
NIM/TM : 19060095/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S	1. 
2.	Anggota	: Isra Yeni, SE, M.SE.	2. 
3.	Anggota	: Ariusni, SE, M.Si.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Irma Syahdatul Husna
NIM/Tahun Masuk : 19060095/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 27 September 2000
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Semeru Gn. Pangilun, Kec. Padang Utara, Kota Padang
No. HP/Telepon : 082268244602
Judul Skripsi : Pengaruh Output Pariwisata, Investasi PMDN dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Provinsi di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2023

Yang Menyatakan,



Irma Syahdatul Husna

NIM. 19060095

ABSTRAK

Irma Syahdatul Husna (2019/19060095): Pengaruh Output Pariwisata, Investasi PMDN dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Provinsi di Indonesia, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, dengan Dosen Pembimbing Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Pengaruh output pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia, (2) Pengaruh investasi PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia, (3) Pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data panel provinsi di Indonesia dari tahun 2013-2022. Teknik analisis data, yaitu analisis deskriptif dan induktif. Analisis induktif mencakup: (1) Uji t dan (2) Uji F dengan taraf nyata 5%. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Regresi Panel.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa; (1) Output pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia, (2) Investasi PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia, (3) Upah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia. Demikian secara bersama-sama (simultan) output pariwisata, investasi PMDN dan upah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat mengevaluasi serta dapat mengkaji kembali terhadap apa yang menjadi masalah penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata yang terjadi pada daerah atau provinsi yang berada di seluruh Indonesia.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata, Output Pariwisata, Investasi PMDN dan Upah.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Output Pariwisata, Investasi PMDN dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Provinsi di Indonesia”**. Penulisan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata S1 pada Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis untuk menjadi lebih baik di kemudian hari. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis serta pihak-pihak terkait lainnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak mengalami kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak sehingga kesulitan yang dihadapi tersebut dapat teratasi, semua tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua tercinta, Papa Syukri (Alm). Alhamdulillah penulis sudah berada di tahap ini menyelesaikan skripsi sederhana sebagai perwujudan terakhir saat engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada di tempat ini walaupun saya pada akhirnya berjuang dalam sakit dan tertatih sendiri tanpa engkau temani lagi. Dan juga kepada Mama Nainong yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta memberikan semangat dan doa tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana, Iloveyou more more more.
2. Ibu Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, motivasi, tenaga dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M. Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Isra Yeni, SE, M.SE selaku dosen penguji I yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Ariusni, SE, M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Staff Perpustakaan FE UNP yang telah menyediakan berbagai referensi dan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi penulis.
9. Kak Asma Lidya, A. Md selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal pengurusan administrasi.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang angkatan 2019 atas support, bantuan serta dukungan yang amat berarti bagi penulis.
11. Kepada cinta kasih saudara-saudara saya, Rifnoliadeti, Rifnoamelia, Hendrik, Meta Purnama dan Adek. Terimakasih atas segala doa, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada saya.
12. Sahabat- sahabat penulis yang telah menjadi teman berdiskusi dalam setiap kesulitan yang penulis alami dalam proses skripsi ini.
13. Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Irma Syahdatul Husna karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Masih banyak lagi pihak yang belum tersebut namanya, untuk itu peneliti mohon maaf dan semoga bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 24 Oktober 2023

Irma Syahdatul Husna

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Kesempatan Kerja	15
2. Penyerapan Tenaga Kerja dan Permintaan Tenaga Kerja	16
3. Teori Pariwisata	24
4. Pengaruh Output Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	25
5. Pengaruh Investasi PMDN Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	26
6. Pengaruh Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	28
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	36
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Defenisi Operasional	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	47
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	48

C. Analisis Induktif.....	54
D. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia (Jiwa) Tahun 2013-2022.....	2
Tabel 1.2	Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Indonesia (Jiwa) Tahun 2013-2022	5
Tabel 1.3	Produk Domestik Bruto Sektor Pariwisata (Miliar Rupiah) Tahun 2013-2022 di Indonesia	7
Tabel 1.4	Investasi PMDN Sektor Pariwisata (Miliar Rupiah) Tahun 2013-2022 di Indonesia	9
Tabel 1.5	Rata-Rata Upah Tenaga Kerja Sektor Pariwisata (Rupiah) Tahun 2013-2022 di Indonesia	11
Tabel 4.5	Hasil Uji Common Effect Model (CEM).....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM).....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Random Effect Model (REM)	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Chow	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Hausman.....	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.11	Hasil Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Data Panel.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi permintaan input x (tanpa input lain)	19
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi ialah suatu proses kenaikan dari pendapatan total serta pendapatan perkapita memperhitungkan dari adanya penambahan penduduk dengan disertai perubahan fundamental dari struktur ekonomi sebuah negara serta pemerataan pendapatan untuk para penduduk dari suatu negara. Karl Seidman menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses memanfaatkan dan menciptakan keuangan, aset fisik, sosial serta manusia dengan tujuan untuk mendapatkan kesejahteraan ekonomi dan juga kualitas hidup yang lebih baik dibagi secara luas untuk suatu wilayah ataupun komunitas. Oleh karena itu, peran manusia cukup penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi yaitu sebagai tenaga kerja juga pelaksana dan penentu berhasil tidaknya proses pembangunan tersebut (Wijaya, 2021).

Salah satu cara agar tercapainya pembangunan ekonomi di Indonesia adalah dengan besarnya penyerapan tenaga kerja. Banyaknya jumlah angkatan kerja yang memiliki pekerjaan, maka semakin tinggi kemampuan meningkatkan produksi di suatu negara yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Indonesia memiliki tujuan diantaranya adalah membentuk pembangunan ekonomi yang baik agar hasilnya dapat dimanfaatkan secara merata dan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, Indonesia harus menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan memperluas kesempatan kerja.

Permasalahan yang paling mendasar dalam ketenagakerjaan Indonesia terletak pada kesempatan kerja. Ketimpangan antara peningkatan penduduk usia kerja dengan ketersediaan kesempatan kerja menyebabkan tingginya angka pengangguran yang berdampak pada ketidakstabilan ekonomi dan bidang kehidupan lainnya. Oleh karena itu, dengan meningkatkan kegiatan dalam pembangunan ekonomi, maka ketersediaan kesempatan kerja akan semakin meningkat dan kemajuan ekonomi masyarakat akan semakin membaik. Menurut Kuncoro, (2009) menyatakan untuk melihat gambaran penyerapan tenaga kerja dapat dilihat dari jumlah lapangan kerja yang sudah diisi dan dapat digambarkan melalui banyaknya jumlah penduduk yang bekerja di suatu wilayah tertentu. Berikut disajikan data penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2013-2022:

Tabel 1.1
Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia (jiwa) Tahun 2013-2022

Tahun	Angkatan Kerja (AK)	Bekerja (B)	Pengangguran (P)	Laju Perkembangan (%)		
				AK	B	P
2013	120.172.003	112.761.072	7.410.931	-	-	-
2014	121.872.931	114.628.026	7.244.905	1,42	1,66	-2,24
2015	122.380.021	114.819.199	7.560.822	0,42	0,17	4,36
2016	125.443.748	118.411.973	7.031.775	2,50	3,13	-7,00
2017	128.062.746	121.022.423	7.040.323	2,09	2,20	0,12
2018	133.355.571	126.282.186	7.073.385	4,13	4,35	0,47
2019	135.859.695	128.755.271	7.104.424	1,88	1,96	0,44
2020	138.221.938	128.454.184	9.767.754	1,74	-0,23	37,49
2021	140.152.575	131.050.523	9.102.052	1,40	2,02	-6,82
2022	143.722.644	135.296.713	8.425.931	2,55	3,24	-7,43

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Dapat dilihat pada tabel 1.1 menggambarkan jumlah angkatan kerja di Indonesia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, pada tahun 2022 jumlah angkatan kerja tertinggi berada pada nilai 143.722.644 (jiwa) dengan jumlah penduduk yang bekerja mencapai perkembangan sebesar 3,24% atau berada pada jumlah 135.296.713 (jiwa). Pada tahun 2013-2022 jumlah penduduk yang bekerja cenderung berfluktuasi, tahun 2014 penduduk yang bekerja mencapai 114.628.026 (jiwa) dengan laju perkembangan sebesar 1,66%, angka ini meningkat lebih baik dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2020 jumlah penduduk yang bekerja berada pada tingkat perkembangan terendah sebesar -0,23% dengan jumlah 128.454.184 (jiwa).

Dilihat dari angka pengangguran menggambarkan bahwa terjadi peningkatan pada angka pengangguran terbuka dari tahun 2013-2022. Selama sepuluh tahun terakhir laju perkembangan pengangguran paling tinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 37,49% dengan angka 9.767.754 (jiwa). Peningkatan jumlah pengangguran ini disebabkan oleh kasus COVID-19 yang terus bertambah sehingga ketersediaan lapangan kerja semakin berkurang (Badan Pusat Statistik, 2020). Sementara itu peningkatan jumlah pengangguran diikuti dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja, hal ini menggambarkan bahwa Indonesia belum berhasil mengimbangi pertumbuhan angkatan kerja dengan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Dilihat dari potensi wilayah Indonesia merupakan negara yang kaya akan wisata, di Indonesia banyak sekali wisata yang dapat ditemukan mulai dari wisata

alam, wisata kuliner dan wisata sejarah budaya. Dengan potensi wilayah yang sangat mendukung pemerintah Indonesia telah melakukan peningkatan dari segi infrastruktur sarana dan prasarana yang dapat mendukung potensi wisata agar dapat berkembang lagi.

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan kesempatan kerja di Indonesia adalah melalui pembangunan di sektor pariwisata. Pariwisata adalah penggerak perekonomian di dunia yang terbukti dapat menciptakan lapangan pekerjaan baik bagi tenaga kerja yang tidak terdidik sampai dengan tenaga kerja yang sangat terdidik, dapat merangsang perkembangan industri pariwisata dan mendorong kegiatan investasi serta berkontribusi sebagai penghasil devisa terbesar. Sektor ini merupakan pembangunan ekonomi yang bertujuan jangka panjang dalam memperbaiki ketidakseimbangan struktur ekonomi.

Selanjutnya sektor pariwisata juga menyediakan peluang kerja di luar bidang pariwisata, khususnya peluang kerja bagi mereka yang berusaha secara langsung pada bidang pariwisata dan termasuk juga bagi mereka yang bekerja secara tidak langsung terkait dengan industri pariwisata; misalnya peternak daging, supplier bahan makanan dan pertanian sayur mayur yang bisa mendukung operasional industri perdagangan besar dan eceran serta penyedia akomodasi dan makan minum.

Untuk mengetahui perkembangan tingkat penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Indonesia. Berikut disajikan data tenaga kerja sektor pariwisata yang telah bekerja tahun 2013-2022:

Tabel 1.2
Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata (Jiwa)
Tahun 2013-2022 di Indonesia

Tahun	Tenaga Kerja di Sektor Pariwisata (jiwa)	Laju Perkembangan (%)
2013	23.737.236	-
2014	24.829.734	4,60
2015	25.633.334	3,24
2016	26.637.094	3,92
2017	28.106.985	5,52
2018	30.665.614	9,10
2019	32.189.627	4,97
2020	33.174.855	3,06
2021	34.846.253	5,04
2022	35.726.903	2,53

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Dapat dilihat pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa tenaga kerja pada sektor pariwisata yang bekerja selama 10 tahun terakhir di Indonesia konsisten meningkat. Dimana tenaga kerja sektor pariwisata pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 24.829.734 (jiwa) dan jumlah tenaga kerja tertinggi terjadi pada tahun 2022 mencapai sebesar 35.726.903 (jiwa). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari kinerja sektor pariwisata dalam menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa laju perkembangan tenaga kerja sektor pariwisata berada pada tingkat perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 9,10%, sedangkan laju perkembangan yang terendah terjadi pada tahun 2013 dengan tingkat perkembangan sebesar 2,51%. ketidakstabilan nilai persentase tersebut salah satunya disebabkan oleh tingginya sumberdaya manusia

yang berkualitas sehingga sangat mempengaruhi kenaikan laju perkembangan tenaga kerja pada sektor pariwisata ini, dan begitu sebaliknya.

Salah satu penyebab rendahnya jumlah tenaga kerja disebabkan oleh banyaknya angka pengangguran terbuka di suatu daerah, nantinya masalah tersebut akan mempengaruhi jumlah angkatan yang aktif bekerja di wilayah tersebut, dan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Indonesia baik pemerintah atau individu itu sendiri bisa melakukan berbagai kebijakan yang dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja di Indonesia. Tenaga kerja bisa menjadi sektor unggulan sebagai penggerak dalam memajukan kegiatan ekonomi. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah di Indonesia untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Indonesia diantaranya dengan cara meningkatkan pertumbuhan output pariwisata, menambah investor pada sektor pariwisata dan menaikkan nilai upah sektor pariwisata.

Dalam hal ini output pariwisata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Besarnya output sektor pariwisata dapat dilihat pada Produk Domestik Bruto Sektor Pariwisata. Berikut disajikan pada tabel 1.3 Produk Domestik Bruto menurut harga konstan 2010 sektor pariwisata dari tahun 2013-2022 di Indonesia:

Tabel 1.3
Produk Domestik Bruto Sektor Pariwisata (Miliar Rupiah) di Indonesia
Tahun 2013-2022

Tahun	PDB Sektor Pariwisata (miliar rupiah)	Laju Perkembangan (%)
2013	1.384	-
2014	1.461	5,56
2015	1.531	4,79
2016	1.620	5,81
2017	1.721	6,23
2018	1.830	6,33
2019	1.949	6,50
2020	1.815	-6,88
2021	1.905	4,96
2022	2.069	8,61

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Dilihat dari tabel 1.3 menggambarkan rata-rata output sektor pariwisata dari tahun 2013-2022 di Indonesia terus meningkat, namun tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan jumlah output pariwisata di tahun 2020 menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (2021) disebabkan oleh pandemi dengan banyaknya negara yang melakukan lockdown membuat banyak perjalanan yang dibatasi sehingga banyaknya kegiatan perekonomian yang tidak berjalan lancar, pengaruhnya sangat signifikan terhadap output sektor pariwisata.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa laju perkembangan output sektor pariwisata di Indonesia tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Laju perkembangan output pariwisata di Indonesia terendah terjadi pada tahun 2020 dengan tingkat perkembangan sebesar -6,88%. Penurunan ini terjadi disebabkan oleh aktivitas

ekonomi dan mobilitas masyarakat yang belum pulih sepenuhnya memasuki *new normal*. Pada tahun 2022 laju perkembangan output pariwisata mencapai persentase tertinggi sebesar 8,61%. Peningkatan laju perkembangan output pariwisata ini terjadi karena pemulihan perekonomian setelah melewati *new normal*, semua kegiatan perekonomian mulai berjalan lancar dengan kebijakan baru yang telah ditentukan.

PDRB suatu daerah dapat menggambarkan produktivitas tenaga kerja itu sendiri. Produktivitas merupakan kemampuan tenaga kerja dalam menciptakan output dalam kurun waktu tertentu. Ketika produktivitas cenderung rendah dapat mengakibatkan turunnya jumlah produksi sehingga bisa menimbulkan inflasi. Oleh karena itu, untuk mencapai penghasilan output oleh sektor perekonomian seharusnya mengambil peran tenaga kerja untuk proses produksinya (Sumarsono, 2015).

Untuk meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Indonesia salah satu faktor yang mendukung adalah investasi. Investasi diartikan sebagai kegiatan pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal untuk membeli perlengkapan produksi dan barang-barang modal dengan tujuan untuk menambah kemampuan memproduksi jasa dan barang yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2016). Para investor dapat menanamkan modalnya dalam bentuk padat modal maupun padat karya. Untuk meningkatkan nilai investasi pemerintah Indonesia membuka akses yang luas bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Sehubungan dengan usaha untuk mencapai pembangunan pariwisata yang baik dari segi permodalan, maka cara yang dapat dilakukan adalah melalui investasi. Dalam penelitian ini investasi yang digunakan adalah investasi PMDN sektor pariwisata. Berikut disajikan data mengenai Investasi PMDN sektor pariwisata di Indonesia tahun 2013-2022:

Tabel 1.4
Investasi PMDN Sektor Pariwisata (Juta Rupiah) di Indonesia
Tahun 2013-2022

Tahun	Investasi Sektor Pariwisata (Juta rupiah)	Laju Perkembangan (%)
2013	4.392	-
2014	4.428	0,82
2015	6.075	37,20
2016	5.413	-10,90
2017	8.531	57,60
2018	15.263	78,91
2019	29.365	92,39
2020	26.617	-9,36
2021	39.054	46,73
2022	51.754	32,52

Sumber: nswi.bkpm.go.id

Tabel 1.4 menggambarkan bahwa investasi sektor pariwisata di Indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2022 terus mengalami peningkatan. Tinggi rendahnya nilai investasi sektor pariwisata di Indonesia dipengaruhi oleh potensi wilayah yang dimiliki sebagai sasaran pembangunan baik itu pabrik ataupun proyek dan ketersediaan infrastruktur.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa laju perkembangan investasi PMDN sektor pariwisata tahun 2013-2022 di Indonesia mengalami fluktuatif. Laju perkembangan investasi PMDN sektor pariwisata tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan tingkat perkembangan sebesar 92,39%, hal ini disebabkan oleh tingginya laju perkembangan ekonomi di Indonesia. Sedangkan perkembangan yang terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar -10,90%. Hal ini disebabkan oleh laju perkembangan ekonomi yang rendah dan mengindikasikan bahwa menurunnya aktivitas ekonomi di Indonesia begitu juga dengan penanaman modal dalam negeri.

Investasi sektor pariwisata diharapkan dapat memberikan sinyal yang baik dalam menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya untuk angkatan kerja di Indonesia. Dimana nantinya modal dari investasi tersebut dapat digunakan untuk bagian sarana dan prasarana pariwisata. Dengan bagusnya kualitas infrastruktur pariwisata, maka terjadi peningkatan perekonomian di sektor pariwisata dan akan tersedia banyaknya lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja.

Meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan adanya penanaman modal dalam negeri pada sektor pariwisata akan mendorong kebutuhan terhadap tenaga kerja sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja. Upah merupakan salah satu faktor yang diduga mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan upah berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran tenaga kerja. Peningkatan upah bisa menjadi indikator di sektor-sektor ekonomi dalam melakukan permintaan pada tenaga kerja. Data upah yang

digunakan dalam penelitian ini adalah upah sektor pariwisata. Berikut disajikan data mengenai upah tenaga kerja sektor pariwisata di Indonesia tahun 2013-2022:

Tabel 1.5
Rata-Rata Upah Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Indonesia
Tahun 2013-2022 (Rupiah)

Tahun	Upah Sektor Pariwisata (Rupiah)	Laju Perkembangan (%)
2013	1.517.120	-
2014	1.530.458	0,88
2015	1.609.720	5,18
2016	1.906.717	18,45
2017	2.080.535	9,12
2018	2.018.041	-3
2019	2.056.018	1,88
2020	1.715.672	-16,55
2021	1.737.487	1,27
2022	2.008.969	15,62

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Tabel 1.5 menggambarkan rata-rata upah tenaga kerja sektor pariwisata tertinggi pada tahun 2017 dengan nilai sebesar Rp2.080.535 hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang meningkat dan biaya hidup yang semakin tinggi. Sedangkan angka upah terendah berada di tahun 2013 dengan nilai sebesar Rp1.517.120.

Dari tabel di atas menggambarkan laju perkembangan upah sektor pariwisata di Indonesia mengalami fluktuatif. Laju perkembangan upah pada sektor pariwisata di Indonesia terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar -16,55%, sedangkan laju perkembangan upah pada sektor pariwisata tertinggi terjadi pada tahun 2013

yaitu sebesar 23,87%. Meningkatnya persentase tersebut menjelaskan bahwa upah akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja karena dengan upah yang tinggi maka perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerja (Sumarsono, 2009). Namun tingginya nilai tersebut belum dapat diartikan sebagai meningkatnya kenaikan kesejahteraan bagi para pekerja karena belum diimbangi dengan kenaikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja.

Oleh karena itu diperlukan penelitian pengaruh industri pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja karena berdasarkan latar belakang diatas, meningkatnya jumlah angkatan kerja yang lebih besar tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan kerja, dimana semakin berkembangnya sistem padat modal dan juga saat ini pemerintah lebih terfokus pada ekspor bahan mentah yang nantinya akan habis. Pariwisata adalah salah satu upaya dalam mengembangkan industri padat karya, dimana Indonesia merupakan wilayah yang mempunyai banyak potensi wisata yang akan menjadikan peluang yang besar bagi Indonesia dalam mengembangkan pariwisatanya.

Pada penelitian sebelumnya umumnya, penelitian tentang penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Indonesia menggunakan data sekunder berbentuk time series (deret waktu). Sedangkan penelitian sekarang penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Indonesia menggunakan data panel yang merupakan penggabungan data time series dan cross section dari tahun 2013-2022 dengan 33 provinsi di Indonesia. Data time series berupa data runtutan waktu dari tahun ke tahun yaitu data output Pariwisata, investasi PMDN dan upah. Selanjutnya, dalam penelitian ini data sektor pariwisata dibatasi pada kategori lapangan usaha yang berkaitan erat

dengan ekonomi pariwisata yaitu subsektor perdagangan besar dan eceran serta penyedia akomodasi dan penyedia makan minum.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: **Pengaruh Output Pariwisata, Investasi PMDN dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Provinsi di Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Seauhmana pengaruh output pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia?
2. Seauhmana pengaruh investasi PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia?
3. Seauhmana pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia?
4. Seauhmana pengaruh output pariwisata, investasi PMDN dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh output pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh investasi PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh output pariwisata, investasi PMDN dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata provinsi di Indonesia

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Departemen Ilmu Ekonomi, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Selain itu penulis diharapkan dapat memahami dan mendalami faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja khususnya disektor pariwisata.
2. Bagi instansi yang terkait, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengambil keputusan atau kebijakan masalah ketenagakerjaan sektor pariwisata yang ada di Indonesia.
3. Bagi pihak lain diharapkan mampu menjadi referensi dan sumber informasi yang bermanfaat bagi orang lain yang akan melakukan penelitian tentang penyerapan tenaga kerja khususnya di sektor pariwisata.